

# **PENERAPAN KONSEP THERAPEUTIC ENVIRONMENT PADA BANGUNAN RSUD. GUNUNG ANYAR DI SURABAYA**

**AHMAD NUR IKHSAN<sup>(1)</sup>, BENNY BINTARJO DWINUGROHO HERSANYO<sup>(2)</sup>**

<sup>(1)</sup> Mahasiswa Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, [ikhsansinyo1997@gmail.com](mailto:ikhsansinyo1997@gmail.com)

<sup>(2)</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

## *Abstrak*

Selain di kenal sebagai kota terbesar ke dua di Indonesia Kota Surabaya merupakan kota yang sangat padat akan penduduknya. Dimana pengembangan kota Surabaya di arahkan untuk menjadi pusat pertumbuhan wilayah oleh sebab itu, Kota Surabaya harus di kembangkan agar dapat menyediakan dan memberikan pelayanan kepada daerah di sekitarnya serta pengaruh kepala daerah Jawa Timur mulai dari sektor pemerintah, perdagangan, perindustrian, pendidikan dan Kesehatan. Kesehatan sendiri di kota Surabaya sangatlah kurang dari segi Rumah Sakit Milik Pemerintah, hanya terdapat 2 rumah sakit milik pemerinta kota Surabaya yakni RSUD. Soewandhi dan RSUD. Bhakti Dharma Husada. Jadi pemerintah kota Surabaya akan membangun sebuah RSUD di bagian Surabaya timur letaknya di Kecamatan Gunung Anyar dan akan di jadikanya Rumah Sakit utama milik Pemerinta Kota Surabaya. Perlunya disain dan konsep yang baik untuk membangun sebuah rumah sakit ini, maka dari itu di pilihnya konsep THERAPEUTIC ENVIRONMENT untuk melandasi dasar perancangan RSUD Gunung Anyar konsep ini bertujuan untuk menciptakan kesan menarik dan modern agar pasien rumah sakit tidak mengalami stress dan cepet untuk penyembuhannya.

**Kata kunci : Rumah Sakit , Surabaya , Kesehatan**

## *Abstract*

Apart from being known as the second largest city in Indonesia, the city of Surabaya is a very densely populated city, where the development of the city of Surabaya is directed to be the center of regional growth, therefore, the city of Surabaya must be developed in order to be able to provide and provide services to the surrounding areas as well as the influence of the head of the East Java region starting from the government, trade, industry, education and health sectors. Health itself in the city of Surabaya is very lacking in terms of government-owned hospitals, there are only 2 hospitals owned by the Surabaya city government, namely the RSUD. Soewandhi and RSUD. Bhakti Dharma Husada. So the Surabaya city government will build a hospital in the eastern part of Surabaya located in Gunung Anyar District and will make it the main hospital belonging to the Surabaya City Government. The need for a good design and concept to build this hospital, therefore the THERAPEUTIC ENVIRONMENT concept was chosen. To underlie the basic design of the Gunung Anyar Regional Hospital, this concept aims to create an attractive and modern impression so that hospital patients do not experience stress and are quick to heal.

**Keywords : hospital , Surabaya , health**

## PENDAHULUAN

Rumah Sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Menurut undang-undang RI No. 44 tahun 2009, Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat

Pertambahan jumlah penduduk Indonesia khususnya pada Kota Surabaya dan perkembangan aktivitas manusia mendorong pembangunan fisik kota sebagai dampak yang timbul untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia akan tempat tinggal, berupa pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan, tenaga kerja dan kemiskinan beserta infrastrukturnya

Kota Surabaya merupakan kota kedua di Indonesia setelah Jakarta. Dengan Jumlah Penduduk yang sangat padat, dimana pengembangan kota Surabaya di arahkan untuk menjadi pusat pertumbuhan wilayah oleh sebab itu, Kota Surabaya harus di kembangkan agar dapat menyediakan dan memberikan pelayanan kepada daerah di sekitarnya serta pengaruh kepala daerah Jawa Timur mulai dari sektor pemerintah, perdagangan, perindustrian, pendidikan dan Kesehatan

Angka Beban Tanggungan penduduk kota Surabaya pada tahun 2018 sebesar 36. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk kota Surabaya yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 36 orang yang tidak produktif

Penduduk Kota Surabaya yang mengalami keluhan kesehatan mencapai 25,31 persen. 44,29 persen dari jumlah tersebut mengatakan keluhan yang dialami menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari, dengan rata-rata mencapai 5,47 hari. Pada tahun 2018, dalam melakukan pengobatan (khususnya berobat jalan) lebih dari 27,59 persen memanfaatkan keberadaan Puskesmas yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan, angka ini lebih rendah dari tahun 2018 yang sebesar 36 persen. Kecenderungan tempat berobat jalan tertinggi adalah pada praktik dokter maupun klinik bersama yang totalnya mencapai lebih dari 43,91 persen. Dari jumlah penduduk yang berobat jalan, hanya 47,13 persen saja yang memanfaatkan jaminan kesehatan. Total penduduk

Kota Surabaya yang memiliki jaminan kesehatan mencapai sekitar 60,33 persen baik yang disediakan oleh

Pemkot Surabaya berencana membangun rumah sakit baru di Surabaya timur dan barat tepatnya di wilayah gunung anyar, fasilitas kesehatan tersebut di gadang-gadang menjadi rumah sakit utama di Surabaya. Jumlah fasilitas di Surabaya saat ini baru dua. Yakni, RSUD Soewandhi dan Bhakti Dharma Husada. Namun dua RS itu dianggap belum mewakili kawasan Surabaya Timur. pembangunan RS itu menggunakan anggaran multiyear butuh biaya besar untuk beberapa tahun. Jadi, prosesnya di lakukan bertahap, Tidak dalam satu tahun anggaran. Rencananya, pembangunan di mulai pada 2021

Pembangunan sarana kesehatan dalam sebuah kawasan perlu dilakukan dalam upaya mendukung program pemerintah berupa program peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui kemudahan akses masyarakat luas terhadap fasilitas kesehatan khususnya rumah sakit

Penyelesaian yang akan diangkat dalam Perancangan Rumah Sakit Umum Daerah di Kec Gunung Anyar Surabaya adalah perancangan tatanan ruang dalam dan ruang luar yang dapat memberikan rasa nyaman dengan cara menciptakan suasana ruang yang ramah, hangat dan sehat saat menjalankan pengobatan khususnya saat menjalankan kemoterapi dan rehabilitasi, dengan harapan membantu proses penyembuhan pasien

## IDENTIFIKAS MASALAH

1. Jumlah tempat tidur pada Instalasi Rawat Inap tidak sesuai standar perbandingan jumlah tempat tidur terhadap jumlah penduduk kota
2. Kurangnya rumah Sakit Milik pemerintah kota Surabaya untuk menjadikan rumah sakit yang mampu menampung kalangan bawah
2. Tidak terpenuhinya sistem pelayanan teknis rumah sakit, misalnya :
  - a. Tidak adanya sistem proteksi kebakaran
  - b. Sistem proteksi petir,
  - c. Aksesibilitas penyandang cacat, dll
3. Terlalu rumitnya sirkulasi yang ada di rumah sakit
4. Akses ke setiap ruangan yang terlalu jauh

## BATASAN

- Ruang lingkup perancangan berada di Kecamatan Gunung Anyar , Kota Surabaya Jawa Timur.
- Ruang lingkup kegiatan yaitu proses penyembuhan pasien

## MANFAAT PENELITIAN

1. membantu masyarakat dalam proses berobat dan penyembuhan
2. mendapat wawasan bagi penulis sebagai gaya piker baru tentang perencanaan rumah sakit
3. bisa jadi masukan buat pemerintah kota Surabaya untuk pembangunan rumah sakit ke depannya

## METODOLOGI

- a) **latar belakang**  
mengidentifikasi masalah yang ada di kota Surabaya serta permasalahan dan isu-isu pembangunan menurut RPJMD dan RTRW kota Surabaya
- b) **gagasan/ide**  
mencari solusi berdasarkan permasalahan dan Analisa di latar belakang untuk di pecahkan
- c) **literatur**  
sebagai acuan yang sangat penting untuk menjaladi patokan sebuah perancangan
- d) **study banding**  
mengamati objek sejenis tentang rumah sakit dan type nya sebagai pedoman sebuah perancangan
- e) **konsep dasar**  
gabungan antara karakter pelaku dan karakter objek menjadi satu pemikiran dan tumbuhlah konsep dasar sebagai landasan perancangan
- f) **konsep arsitektural**  
sebuah tatanan yang tersusun yang di mulai dari pondasi sampai finishing sebuah perancangan yang sudah terapkan
- g) **ide bentuk dan transformasi**  
Bentukan dasar yang mempunyai ikatan dengan tujuan pembangunan

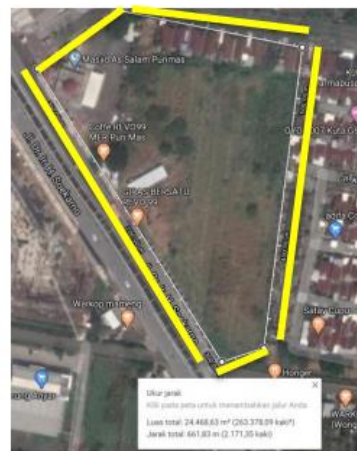
digunakan sebagai ide yang kemudian diolah dan diaplikasikan kedalam bentuk desain bangunan sehingga menonjolkan sebuah identitas dari bangunan itu sendiri.

## h) Visual disain

Sebuah karya akhir berupa animasi 3d yang menunjukkan hasil jadi sebuah disain rumah sakit

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### • Site



Gambar 1. Tapak Perancangan  
Sumber : Google Maps

- Lokasi perancangan berada di Jl.Ir.H.Soekarno atau biasa di sebut dengan jalan Merr
- Luas site sekitar 20.000 m<sup>2</sup>
- Karakter dari lokasi tersebut sangatlah strategis, curah hujan yang sangat dikit dan panas
- Akses jalan menuju site sangat lah baik dan jalan yang sangat lebar

### • Konsep arsitektural

- **Tatanan massa**



Gambar 2. Tata Massa  
Sumber : disain Pribadi

1. massa utama
2. massa terapi
3. massa otopsi dan ruang mayat
4. massa apotek umum
5. massa mushola
6. parkir
7. Gedung parkir
8. Ipal

○ **Pola massa**



Gambar 3. Pola massa  
Sumber : disain Pribadi

Pola tatanan masa : Pola bentuk Terpusat

Pola terpusat adalah menfokuskan segala arah ke satu titik tengah. Bentuk terpusat merupakan bentuk yang terdiri dari sejumlah bentuk sekunder yang mengitari bentuk dominan yang berada di tengah-tengah.

○ **Perzoningan**



Gambar 4. Zoning  
Sumber : disain Pribadi

1. Zona utama/medis / bangunan rumah sakit
2. Zona Pendukung medis yaitu kamar mayat dan bangunan terapi
3. Zona penunjang yaitu apotek dan mushola
4. Area parkir

• **Konsep Dasar**

*THERAPEUTIC ENVIRONMENT*

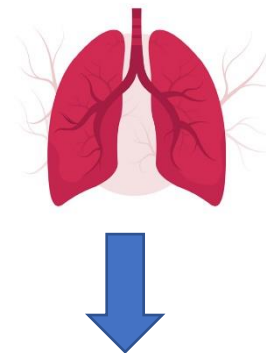
Yang di maksud *Therapeutic Environment* adalah lingkungan yang memiliki nilai dan upaya penyembuhan terhadap pasien. ruang lingkup terapeetik dapat mencakup mulai dari hanya sebagai tempat atau lokasi yang mengandung atau mewadahi kegiatan penyembuhan dan perawatan, hingga suatu setting dimana lingkungan itu sendiri dibuat sedemikian rupa hingga berperan sebagai sebuah bentuk terapi. Dengan konsep ini diharapkan bangunan rumah sakit dapat mengurangi stressor (penyebab stress pada pasien dan mempercepat kesembuhan pasien

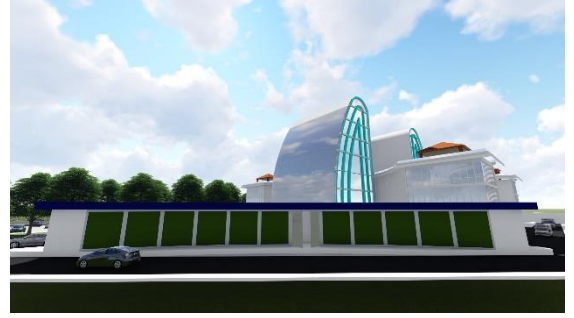
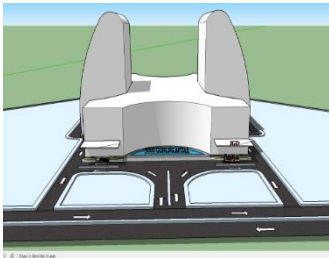
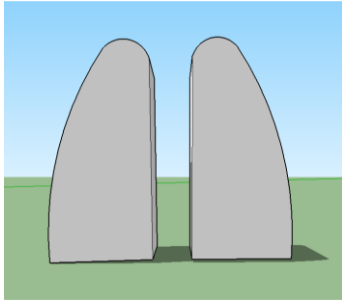
• **Ide bentuk**

Ide bentuk ini akan menggunakan bentukan paru paru. Paru paru merupakan sepasang organ yang memiliki tekstur kenyal dan berisi udara di bantu oleh trakea dalam pengantar udara. Paru paru berfungsi sebagai tempat pertukaran oksigen dari udara dengan karbon di oksida dari darah. Kenapa saya memakai ide bentuk paru paru karena rumah sakit ini nantinya akan lebih spsialis penyembuhan organ dalam manusia seperti paru paru,jantung,usus,dll



Dan akan di tranformasikan sebagai berikut



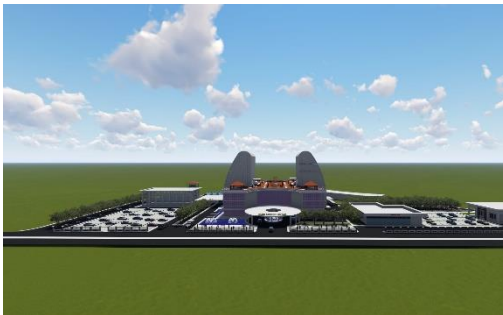


Gambar 7. Tampak Massa otopsi  
Sumber : disain Pribadi



Gambar 8. Tampak Massa terapi  
Sumber : disain Pribada

- **Disain**



Gambar 5. Disain Kawasan  
Sumber : disain Pribadi



Gambar 9. Tampak Massa apotek  
Sumber : disain Pribada



Gambar 6. Tampak Massa Utama  
Sumber : disain Pribadi



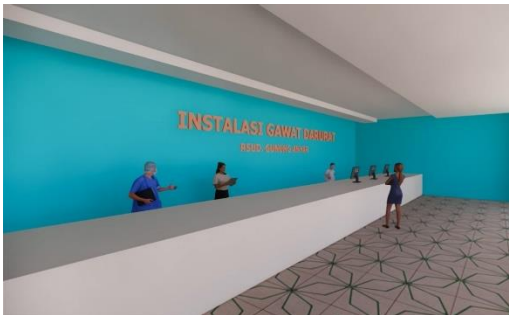
Gambar 10. Tampak Massa mushola  
Sumber : disain Pribada



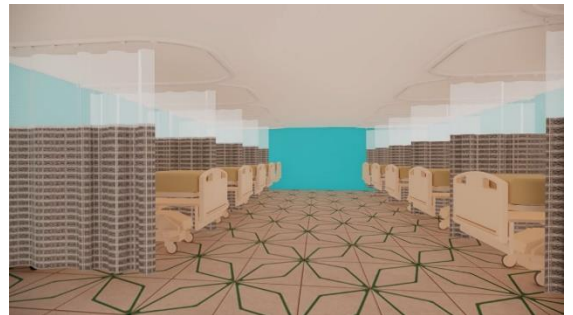
Gambar 11. Parkir  
Sumber : disain Pribada



Gambar 15. Interior poli  
Sumber : disain Pribada



Gambar 12. Interior lobby igd  
Sumber : disain Pribada



Gambar 16. Interior rawat inap  
Sumber : disain Pribada



Gambar 13. Interior kamar igd  
Sumber : disain Pribada



Gambar 17. Interior ruang operasi  
Sumber : disain Pribada



Gambar 14. Interior lobby igd  
Sumber : disain Pribada

- **Matrial luar bangunan**



Gambar 87. Rumput jepang  
Sumber : google

Rumput Jepang, jenis rumput tersebut diterapkan karena memiliki kelebihan baik dalam menyerap air, dapat tumbuh dengan rapi, dan perawatan mudah



Gambar 87. Pohon akasia  
Sumber : google

Pohon Akasia diterapkan karena memiliki daun yang lebat sehingga memiliki kesan yang sejuk dan untuk meminimalkan kebisingan



Gambar 87. Bunga Granium  
Sumber : google

Geranium

Tanaman bunga akasia diterapkan sebagai estetika selain itu memiliki kelebihan yaitu perawatan mudah

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis proses perancangan rsud gunung anyar di Kota Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- A. Aplikasi rancangan eksterior bangunan terdiri dari penataan tata massa, perletakan bangunan, orientasi bangunan, zona ruang dan sirkulasi sesuai dengan analisa di atas
- B. Penempatan jendela yang dominan pada area utara dan selatan serta penggunaan warna bangunan yang cerah diaplikasikan dalam rancangan untuk mereduksi panas dalam bangunan

## DAFTAR PUSTAKA

[bappeko.surabaya.go.id/informasi-publik/item/57-rpjjpd-2005-2025](http://bappeko.surabaya.go.id/informasi-publik/item/57-rpjjpd-2005-2025)

[kemkes.go.id](http://kemkes.go.id)

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2016 – 2022

Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017 - 2045

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) kota Surabaya